

DINAMIKAN KELOMPOK TANI HARAPAN MAKMUR KELURAHAN TUATUKA KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG

Nikolas Bria^{1&2)} Kudji Herewila¹⁾ S.P.N. Nainiti¹⁾

¹⁾ Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Nusa Cendana

²⁾ E-mail: nikobria94@gmail.com

ABSTRACT

A research on the dynamics were of Harapan Makmur Farmer Group at Tuatuka Village, East Kupang Sub-district, was conducted from March to April 2018. The purposes of this research are to know (1) the dynamics of farmers group hopes to prosper. (2) the constraint factors to the Dynamics of Harapan Makmur Farmers Group? This research was conducted using survey method. Primary data were obtained from direct interviews with 35 farmers who were assigned by census. Secondary data were obtained from agency/institution related to this research. The result shows that: (1). The dynamic level of Harapan Makmur Farmer Group in Tuatuka Village, East Kupang Sub-district, Kupang Regency was at high category with achievement of average score of 4.06 with the maximum percentage of 81.2%. The highest contributed to the group dynamic was group goal with the average score of 4.33 or 86.6%. Mean While the lowest contributed to the group dynamics was group development with the average score of 3.96 or 79.2%. (2). The problems faced by farmers at the Harapan Makmur Farmer Group, namely the Group Development, Group Pressure and the lack of knowlegde and skills of farmers in doing fertilization on rice plants.

Key word: dynamics, groups, constraints, coaching

ABSTRAK

Penelitian tentang Dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang, telah dilaksanakan dari bulan Maret sampai April 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) kedinamisan kelompok tani harapan makmur. (2) kendala yang dihadapi terhadap unsur-unsur Dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode survei. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani sebanyak 35 orang yang di pilih secara sensus. Data sekunder diperoleh dari Kelurahan Tuatuka. Hasil analisis data menunjukkan bahwa: (1). Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dalam kategori tinggi dengan pencapaian skor rata-rata 4.06 dengan persentase maksimum 81.2%. Unsur yang menyumbang paling besar bagi kedinamisan kelompok adalah unsur tujuan kelompok sebesar 86.6% dangan skor rata-rata 4.33. Sedangkan unsur yang menyumbang paling kecil bagi kedinamisan kelompok adalah unsur pembinaan dan pengembangan kelompok sebesar 79.2% dengan skor rata-rata 3.96. (2). Masalah-masalah yang dihadapi oleh petani pada Kelompok Tani Harapan Makmur adalah pembinaan dan pengembangan kelompok, tekanan kelompok serta kurangnya pemahaman dan keterampilan petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman padi.

Kata Kunci: dinamika, kelompok, kendala, pembinaan

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu subjek dalam sistem pembangunan pertanian, peran kelompok sangat menentukan keberhasilan pembangunan pertanian. Petani harus berkelompok meningkatkan usahatani pada umumnya dihadapkan pada banyaknya intervensi lingkungannya. Semua yang mengintervensi usahatani tersebut pada dasarnya adalah sebuah lembaga karena yang mengintervensi adalah lembaga maka usahatani yang diusahakan secara individu kurang mempunyai posisi tawar, karena petani berhadapan den-

gan lembaga yang lebih kuat (Pengarsa. 2006). Oleh karena itu, perlu dibentuk Kelompok Tani yang dinamis untuk menghadapi lingkungan yang mempengaruhinya. Kelompok yang dinamis ditandai oleh selalu adanya kegiatan atau interaksi baik di dalam maupun dengan pihak luar kelompok secara efektif dan efesiensi dalam mencapai tujuan-tujuannya.

Keberadaan Kelompok Tani merupakan salah satu potensi yang mempunyai peranan penting dalam membentuk perilaku anggotanya

dan menjalin kemampuan kerjasama anggota kelompoknya. Melalui Kelompok Tani proses pelaksanaan kegiatan melibatkan anggota kelompok dalam berbagai kegiatan bersama, akan mampu mengubah atau membentuk wawasan, pengertian, pemikir, minat, tekad dan kemampuan perilaku berinovasi menjadi sistem pertanian yang maju.

Kelompok Tani dapat tumbuh dan berkembang jika ada interaksi yang baik di dalam kelompok, baik interaksi antara anggota/internal maupun interaksi dengan pihak luar/eksternal. Kelompok tani akan sulit berkembang bila kurangnya peran anggota kelompok dan kurangnya kegiatan penyuluhan kepada kelompok tani serta dukungan pimpinan masyarakat.

Kelurahan Tuatuka merupakan Kelurahan yang memiliki potensi usahatani yang sangat baik, dan sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Di Kelurahan Tuatuka terdapat dua puluh tiga (23) Kelompok Tani, dan salah satu kelompok tani yang hingga saat ini masih aktif atau masih melakukan berbagai kegiatannya yaitu Kelompok Tani Harapan Makmur dibentuk pada tanggal 20 Oktober 1987. Berdirinya Kelompok Tani Harapan Makmur ini merupakan kerjasama Pemerintah Kabupaten Kupang, melalui Kantor Penyuluhan Pertanian dengan Kelompok Tani Harapan Makmur. Kelompok Tani Harapan Makmur (memiliki luas lahan 36 Ha, lahan kering dan 48 Ha, lahan basah). Mempunyai anggota sampai saat ini berjumlah 35 orang yang masih aktif dan di ketuai oleh Bapak Safered Osman, dengan jumlah anggota yang banyak ini, maka akan terdapat banyak perbedaan-perbedaan di antara anggota kelompok itu sendiri sehingga dapat mempengaruhi aktivitas dari Kelompok Tani Harapan Makmur ini.

Kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa terdapat dua hal yang mempengaruhi dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur yakni, Pembinaan dan Pengembangan kelompok dan Tekanan kelompok. Pembinaan dan Pengembangan kelompok yang terjadi yakni kurangnya sarana produksi dalam kelompok. Sedangkan tekanan kelompok yakni pemberian sanksi

yang tegas terhadap semua anggota kelompok, yang melakukan kelalaian terhadap tanggung jawab yang diberikan. Karena Pembinaan dan Pengembangan kelompok dan Tekanan Kelompok merupakan dua unsur yang tidak terpisahkan dari 8 unsur yang secara kolektif akan mempengaruhi kelompok tani secara umum termasuk Kelompok Tani Harapan Makmur secara khusus.

Dengan melihat persoalan yang dihadapi oleh anggota kelompok tani khususnya di kelompok tani yang memiliki pandangan yang berbeda antara satu dengan yang lain dari segi pendidikan baik itu secara formal maupun non formal yang dimiliki oleh anggota kelompok tani Harapan Makmur sehingga peneliti ingin mengetahui tentang dinamika Kelompok Tani yang terjadi pada Kelompok Tani Harapan Makmur.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tuatuka dengan lokasi penelitian di Kelompok Tani Harapan Makmur dari bulan Maret sampai April 2018. Pengumpulan data menggunakan metode survei. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan petani sebanyak 35 orang yang di pilih secara sensus. Data sekunder diperoleh dari Kelurahan Tuatuka. Perpustakaan dan internet.

Klasifikasi

Setiap skor jawaban dari semua variabel yang diukur, jumlahkan memperoleh skor kumulatif dan responden kemudian di kelompokkan ke dalam lima tingkat atau jenjang dengan rentang interval terbesar (Djarwanto, 2003) dengan rumus disajikan pada persamaan 1.

$$i = \frac{R-r}{n} \quad (1)$$

Dimana:

- i : Nilai interval
- R : Skor kumulatif tertinggi
- r : Skor kumulatif terendah
- n : Jumlah kategori

Untuk mengetahui apakah seorang responden berada dalam kategori tertentu dalam aspek di-

namika kelompok masyarakat maka dilakukan perhitungan pencapaian skor maksimum Levis (2013) sebagai berikut, pencapaian skor terendah = $1/5 \times 100\% = 20\%$, rendah $2/5 \times 100\% = 40\%$, sedang = $3/5 \times 100\% = 60\%$, tinggi = $4/5 \times 100\% = 80\%$, tertinggi = $5/5 \times 100\% = 100\%$ karena terdapat lima kelas maka dibuat pembagian lima kelas dengan nilai r (range) yang sama, misalnya nilai r = 100-20 dibagi dengan jumlah kategori 5 maka diperoleh 16 atau r =16, sehingga hasilnya dapat disajikan dalam Tabel 1 berikut:

Analisis Data

Untuk mencari skor rata-rata untuk keseluruhan responden, adalah dengan cara menjumlahkan skor rata-rata masing-masing

Tabel 1 Dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2018

No.	Kategori Dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur	Pencapaian Skor Maksimum	Jumlah Responden	(%)
1.	Sangat rendah	> 20 – 36	0	0
2.	Rendah	> 36 – 52	0	0
3.	Sedang	> 52 – 68	0	0
4.	Tinggi	> 68 – 84	31	88.57
5.	Sangat tinggi	> 84 – 100	4	11.43
Jumlah			35	100

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2018

Tabel 2 Distribusi Persentase Unsur-Unsur Dinamika Kelompok Dalam Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2018

No.	Unsur-Unsur Dinamika Kelompok	Jumlah Skor	Ra-ta-Rata	Pencapaian skor Ra-ta-Rata	(%)
1	Tujuan Kelompok	303	151.5	4.33	86.6
2.	Struktur Kelompok	429	143	4.09	81.8
3.	Fungsi Tugas	865	144.17	4.12	82.4
4.	Pembinaan dan Pengembangan Kelpmok	831	138.5	3.96	79.2
5.	Kokompakan Kelompok	438	145.33	4.15	83
6.	Suasana Kelompok	419	139.67	3.99	79.8
7.	Tekanan Kelompok	417	139	3.97	79.4
8.	Efektivitas Kelompok	425	142.67	4.05	81

Sumber: Data Primer Diolah, Tahun 2018

responden dibagi dengan jumlah responden, dengan rumus pada persamaan 2. Kemudian untuk mengetahui dalam kategori mana kedinamisan responden berada, maka dapat dihitung dengan rumus pada persamaan 3 (Levis, 2013)

$$\text{Skor rata-rata} = \frac{\sum x_i}{n} \tag{2}$$

$$\text{Rumus } K_{xi} = \frac{\sum x_i^n}{5} \times 100 \tag{3}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinamika Kelompok

Keberhasilan Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka dalam mencapai tujuannya dapat dilihat dari kedinamisannya, karena kelompok semakin dinamis akan semakin efektif kelompok yang bersangkutan mencapai tujuannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Margono, (1978) dalam Sairo, (2015).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa pencapaian skor rata-rata dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang adalah 4.06 dengan presentase sebesar 81.2%. Dengan demikian, dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur dalam pelaksanaan kegiatan usahataniya tergolong Tinggi. Dengan kata lain para anggota kelompok dapat mencapai keberhasilan kelompok secara baik karena kedinamisan kelompok tani tersebut sudah tergolong tinggi sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan. Distribusi anggota kelompok tani berdasarkan unsur – unsur dinamika kelompok disajikan pada Tabel 1.

Berdasarkan data pada Tabel 1. maka diketahui bahwa sebesar 11.43% atau 4 orang petani responden memiliki tingkat kedina-

misan tergolong sangat tinggi terhadap pelaksanaan kegiatan dalam Kelompok Tani Harapan Makmur, 88.57% atau 31 orang petani responden memiliki tingkat kedinamisan tergolong tinggi. Dengan kata lain, kedinamisan Kelompok Tani Harapan Makmur telah memadai.

Sumbangan masing-masing unsur dinamika kelompok terhadap tingkat kedinamisan Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang di sajikan pada Tabel 2.

Dari Tabel 2, menunjukkan bahwa unsur tujuan kelompok memberikan sumbangan paling tinggi dari delapan unsur dengan kategori tingkat kedinamisan kelompok sangat tinggi atau sangat dinamis yaitu sebesar 86,6%. Sesuai dengan keadaan di lapangan menunjukkan bahwa tujuan kelompok sudah sesuai telah mendapatkan bantuan pupuk melalui kelompok, pembersihan saluran irigasi induk dan saluran kecil serta tercapainya kerjasama dalam kelompok dan tingkat kesejahteraan anggota telah tercapai atau terpenuhi. Hal ini dapat dipahami bahwa kesejahteraan anggota kelompok sebelum bergabung dalam kelompok, dan sesudah bergabung dalam kelompok adalah adanya perubahan yang di alami oleh beberapa anggota kelompok seperti, dari tempat tinggal yang darurat telah berubah menjadi semi permanen, memiliki kendaraan roda dua dan Hand phone.

Unsur tekanan kelompok memberikan sumbangan tinggi bagi tingkat kedinamisan kelompok yaitu sebesar 79.4% Hasil ini sesuai fakta dilapangan bahwa kelompok tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka sudah memiliki aturan untuk memberikan sanksi maupun penghargaan (sub-unsur tekanan kelompok) kepada anggota yang tidak berpartisipasi maupun bagi anggota yang berpartisipasi aktif. Variabel partisipasi kelompok yang diamati yaitu mengikuti pertemuan kelompok, kegiatan yang di laksanakan kelompok dan teratur bayar cicilan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pandangan Margona Slamet 1978 (dalam Sairo 2015), yang menyatakan bahwa suatu kelompok yang dinamis harus memiliki aturan baik sanksi maupun penghargaan. Namun temuan penelitian ini ti-

dak sama dengan penelitian KPPSEP dan Penda NTT (2002) serta Levis dan Surayasa (2003) yang menemukan bahwa dalam pokmas tidak ada aturan tertulis yang mengikat para anggota.

Masalah-Masalah Dalam Unsur Dinamika Kelompok.

Menurut keterangan yang diperoleh dari petani responden mengenai masalah yang dihadapi dalam Dinamika Kelompok Tani Harapan Makmur yaitu, Pembinaan dan pengembangan Kelompok, Tekanan Kelompok, serta kurangnya pemahaman dan keterampilan petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman padi. Sehingga perlu di perhatikan dalam dinamika kelompok, maupun pemahaman dan keterampilan paetani.

1. Pembinaan dan Pengembangan Kelompok

Pembinaan dan pengembangan kelompok yakni Sulitnya memperoleh saprodi misalnya traktor, perontok dan pupuk bersubsidi dari pemerintah, sehingga dalam pengolahan lahan terasa menghambat, petani harus antri dalam menyewa traktor dan perontok. Penyebabnya karena dalam kelompok tani Harapan Makmur tidak memilikinya sendiri. Sebagian besar petani hanya menggunakan pupuk pada tanaman padi, sedangkan pada tanaman jagung petani tidak memupuk dan juga sudah menjadi kebiasaan petani dilokasi penelitian yang tidak menggunakan pupuk dalam usahatani jagung, dan pada tanaman sayuran, petani hanya menggunakan pupuk kandang (kotoran sapi). Sementara petani membutuhkan sarana dan prasarana untuk mempermudah dalam menjalankan usahatani dan pengembangan kelompok taninya agar dapat berjalan secara optimal.

2. Tekanaan Kelompok

Tekanan kelompok yakni adanya tuntutan dari anggota kelompok terhadap anggota yang di kenakan sanksi. Setiap sanksi berbeda, untuk pembersihan saluran induk per tiga bulan dan saat banjir, bagi anggota kelompok yang tidak berpartisipasi dikenakan sanksi uang Rp 100.000 dan terlambat Rp 25.00, karena membersihkan saluran merupakan pekerjaan yang paling berat dari semuanya. Sedangkan untuk

pertemuan kelompok, dan kegiatan kelompok lainnya tidak berpartisipasi Rp 25.000. dan terlambat Rp 5.000. ari uang sanksi akan dikelolah sebagai uang kas kelompok. Hasil panen (padi) harus memberikan padi satu karung (50 kg) untuk kelompok atas pembagian air irigasi berupa sanksi uang sebesar Rp 100.000 kepada anggota kelompok tani. Sedangkan bagi responden yang tidak memberikan padi 50 kg, akan diberikan sanksi tidak dapat memakai air irigasi yang dikelolah oleh kelompok sebagai kas kelompok.

3. Pemahaman Dan Keterampilan Petani Dalam Melakukan Pemupukan Pada Tanaman Padi.

Menurut informasi yan diperoleh dari responden menyatakan bahwa penyuluhan mengenai cara dan ketepatan dalam melakukan pemupukan pada tanaman telah dilakukan oleh penyuluh, namun masih banyak petani responden yang sulit memahami hal tersebut. Hal ini disebabkan karena dalam pelatihan keterampilan tentang cara dan ketepatan dalam melakukan pemupukan hanya berupa pemberian materi saja atau hanya bersifat teori dan jarang sekali diterapkan pada lahan usahatani, sehingga petani mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan teori yang diberikan.

Penyuluh sebagai fasilitator pembangunan pertanian diharapkan berperan lebih dari sekedar pemberian materi saja sebab rata-rata petani yang mempunyai tingkat pendidikan yang tergolong rendah (SD), akan sulit mengadopsi sebuah materi penyuluhan jika pengaplikasian pada lahan pertanian tidak dilakukan. Petani yang berpendidikan rendah lebih cenderung mengikuti cara dan ketepatan dalam melakukan pemupukan pada tanaman melalui apa yang mereka lihat dari pada yang mereka dengar (Materi Penyuluhan).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kedinamisan Kelompok Tani Harapan Makmur di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang dalam kategori tinggi dengan pencapaian skor rata-rata 4.06 dengan persentase maksimum 81.2%. Unsur yang menyumbang paling besar bagi kedinamisan kelompok adalah unsur tujuan kelompok sebesar 86.6% dengan skor rata-rata 4.33. Unsur yang menyumbang paling kecil bagi kedinamisan kelompok adalah unsur pembinaan dan pengembangan kelompok sebesar 79.2% dengan skor rata-rata 3.96.
2. Masalah-masalah yang dihadapi oleh petani pada Kelompok Tani Harapan Makmur yang ada di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang adalah Pembinaan dan pengembangan Kelompok, Tekanan Kelompok serta kurangnya pemahaman dan keterampilan petani dalam melakukan pemupukan pada tanaman padi.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas serta temuan lain dalam penelitian ini maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Diperlukan pembinaan untuk meningkatkan kekompakan kelompok tani mempertahankan kedinamisannya, khususnya kepada kepemimpinan dan keanggotaan, sehingga antara anggota dan pemimipin tidak terjadi kesalahpahaman dalam berkelompok.
2. Pemerintah sebaiknya menyediakan bantuan modal, peralatan pendukung untuk menunjang kegiatan kelompok khususnya Hand traktor dan perontok.
3. Penyuluh Pertanian Lapangan harus mengunjungi petani secara teratur untuk memberikan pelatihan-pelatihan kepada petani sesuai masalah dan kebutuhan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Penyuluhan Pertanian, Perkebunan Dan Kehutanan. 2011. Pedoman Penilaian Kemampuan Kelompok Tani. Diakses dari: [http://bp3kadilumihkab-pringsewu.blogspot.com/2012/04/pedoman-penilaian-kemampuan-kelompok.html? M=1](http://bp3kadilumihkab-pringsewu.blogspot.com/2012/04/pedoman-penilaian-kemampuan-kelompok.html?M=1). Pada 1 ferbuari 2018 pukul 19.25 WITA.
- Djarwanto, PS. 2003. Statistik Non Parametrik . fakultas Ekonomi universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Johnson dan Sarwono. 2005. Dinamika Kelompok. Edisi Revisi Cetakan I. Bumi Aksara Jakarta
- Levis, L. R. 2013. Metode Penelitian Perilaku Petani. Penerbit Ledalero. Maumere dan Zam-Zam Jogjakarta.
- Levis. L. R., Dan Surayasa, M.T. 2003, Dinamika Kelompok Masyarakat IDT Di Kelurahan Bello Kecamatan Maulafa Kota Kupang. Fakultas Pertanian. Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Melki Neuk. 2016. Dinamika Kelompok Tani Besbaun Desa Baumata Utara Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Pangaras.A. Dkk 2006. Memperkuat Kelompok Tani Sebagai Media Belajar. Unit Produksi dan Keuntungan Kelembagaan Ekonomi. Pusdiklat IPB Bogor
- Roma. (2010), Analisis Dinamika Kelompok Dan Faktor Sosial Ekonomi Pada Kelompok Masyarakat Penerima Dinas Bantua Program Pembangunan Desa Mandiri Angur Merah Di Desa Tuapukan Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana Kupang.
- Sairo. 2015. Dinamika Kelompok Tani Efata Desa Oalatio Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Nusa Cendana kupang.
- Sudjarwo (2011). Kedinamisan Kelompok. Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan. Oleh PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Santoso S. 1992. Dinamika Kelompok. Bumi Aksara Jakarta.
- Suyatna. I.G. 1982. Ciri-Ciri Kedinamisan Kelompok Social Teradisional dibali dan Peranan Dalam Pembangunan. Disertasi Bogor. Sekolah Pas-kasarja.Institut Pertanian Bogor.
- Thomas, S. 2005. Dinamika Kelompok. Universitas terbuka. Jakarta
- Tohha, 2013. Dinamika Kelompok, Jenis Jenis Kelompok. Dinamika Kelompok Latihan Kepemimpinan. Oleh PT Bumi Aksara. Jakarta